

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perbedaan konsentrasi desinfektan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) terhadap penurunan angka kuman pada meja produksi di industri bakpia “X” dengan p-value sebesar 0,000 (p-value <0,05).
2. Terdapat penurunan angka kuman meja produksi setelah penyemprotan desinfektan ekstrak belimbing wuluh pada konsentrasi 20% adalah 261,12 CFU/cm² dengan persentase sebesar 86% setelah dikurangi dengan kontrol sebesar 65%
3. Terdapat penurunan angka kuman meja produksi setelah penyemprotan desinfektan ekstrak belimbing wuluh pada konsentrasi 25% adalah 261,1 CFU/cm² dengan persentase sebesar 90% setelah dikurangi dengan kontrol sebesar sebesar 68%
4. Terdapat penurunan angka kuman meja produksi setelah penyemprotan desinfektan ekstrak belimbing wuluh pada konsentrasi 30% adalah 267,11% CFU/cm² dengan persentase sebesar 96% setelah dikurangi dengan kontrol sebesar sebesar 74%.
5. Penggunaan desinfektan ekstrak belimbing wuluh dengan konsentrasi 20%, 25% dan 30% yang paling efektif menurunkan angka kuman pada meja produksi adalah konsentrasi 30%.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain yang terkait:
 - a. Melakukan penelitian lanjutan dengan mengecek pengaruh desinfektan meja produksi menggunakan belimbing wuluh terhadap rasa makanan bakpia.
 - b. Dapat meneliti tentang pengaruh ekstrak belimbing wuluh terhadap penurunan jenis kuman yang lebih spesifik.
 - c. Dapat meneliti mengenai lama waktu bahan aktif ekstrak belimbing wuluh dapat efektif dalam menurunkan angka kuman.

2. Bagi pemilik industri bakpia:

Dapat digunakan sebagai alternative pemilik industri bakpia menggunakan ekstrak belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) dengan konsentrasi 30%, sebagai desinfektan alami yang memiliki kemampuan dalam menurunkan angka kuman meja produksi industri bakpia.